

## EDUKASI PEMANFAATAN CANGKANG TELUR DENGAN METODE *BLENDED* DI MASA PANDEMI

Atiek Rostika Noviyanti <sup>1)</sup>, Haryono <sup>2)</sup>, Yuli Andriani <sup>3)</sup>, Dickry Abil Barry Pratama <sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, e-mail: [atiek.noviyanti@unpad.ac.id](mailto:atiek.noviyanti@unpad.ac.id)

<sup>2)</sup>Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, e-mail: [haryono@unpad.ac.id](mailto:haryono@unpad.ac.id)

<sup>3)</sup>Departemen Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, e-mail: [yuli.andriani@unpad.ac.id](mailto:yuli.andriani@unpad.ac.id)

<sup>4)</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, e-mail: [dickry18001@mail.unpad.ac.id](mailto:dickry18001@mail.unpad.ac.id)

Universitas Padjadjaran

### Abstrak

Masa Pandemi Covid-19 tidak menjadi halangan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang dikemas dalam Kuliah Kerja Nyata Virtual Integratif Universitas Padjadjaran dengan berbagai program yang disusun secara berkelompok. Salah satunya adalah program edukasi pemanfaatan cangkang telur agar memiliki nilai guna yang dilakukan dengan metode *blended*. Cangkang telur merupakan limbah makanan yang sangat sering dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari. Cangkang telur memiliki karakteristik fisik yang khas dan kandungan kalsium karbonat sangat tinggi, sehingga sangat berpotensi untuk biopestisida, pupuk, dan penetral kondisi tanah. Masyarakat di Desa Cibalanarik Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya pada umumnya juga tidak luput dari kesalahan persepsi terhadap cangkang telur tersebut karena kurangnya pengetahuan warga tentang pemanfaatan cangkang telur sebagai pupuk. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa tentang pemanfaatan cangkang telur sebagai pupuk. Intervensi yang dilakukan berupa edukasi tentang komposisi dan manfaat cangkang telur, hingga penayangan video tutorial cara membuat pupuk dari cangkang telur. Setelah dilakukan intervensi, masyarakat kini mengetahui komposisi dan manfaat cangkang telur terhadap pemanfaatan cangkang telur sebagai pupuk yang terlihat dari peningkatan rata-rata nilai postes terhadap pretes. Setelah mengikuti program KKN ini diharapkan masyarakat Desa Cibalanarik dapat menerapkan ilmu barunya sehingga limbah cangkang telur menjadi lebih bermanfaat.

**Kata Kunci:** cangkang telur, Desa Cibalanarik, metode *blended*, pengabdian masyarakat pupuk.

### Abstract

*The Covid-19 Pandemic period is not a barrier to carrying out community service activities carried out by students packaged in the Integrative Virtual Community Service at Padjadjaran University with various programs arranged in a group. One of them is an educational program regarding the use of eggshells to have a use-value which is carried out using the blended method. Eggshell is food waste that is very often produced in everyday life, this eggshell waste will usually just be thrown away with other household waste. Whereas the content of calcium carbonate in eggshells is very high, plants need these compounds to meet their needs for nutrients. Communities in Cibalanarik Village, Tanjungjaya District, Tasikmalaya Regency are also not spared from these problems because of residents' lack of knowledge about the use of eggshells as fertilizer. The purpose of this community service program is to increase the understanding of the village community about the use of eggshells as fertilizer. Interventions were carried out in the form of education on the composition and benefits of eggshells, to showing video tutorials on how to make fertilizer from eggshells. After the intervention, the community now knows the composition and benefits of eggshells to the use of eggshells as fertilizer which can be seen from the increase in the average posttest score against the pretest. It is hoped that the people of Cibalanarik Village can apply their new knowledge so that eggshell waste becomes more useful.*

**Keywords:** *blended method, Cibalanarik Village, community service, eggshells, fertilizer.*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Integratif Virtual adalah integrasi antara KKN sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa sarjana dan sarjana terapan di Universitas Padjadjaran dengan kegiatan pengabdian masyarakat dari dosen yang dilaksanakan secara daring. Dengan skema ini, mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 melakukan kegiatan KKN dari rumah secara daring bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Program KKN ini memiliki tujuan: (1) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari permasalahan pada masyarakat serta upaya-upaya masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahannya; (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengembangkan pemikiran dalam upaya membantu mengatasi permasalahan masyarakat menggunakan berbagai fasilitas daring; dan (3) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenai berbagai fasilitas daring dan pemanfaatan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat bersama DPL.

Salah satu program KKN dan Program PPM berlokasi di Desa Cibalanarik, Kecamatan Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa tentang pemanfaatan limbah cangkang telur sebagai pupuk, termasuk cara pembuatan dan cara penggunaan pupuk tersebut.

Program ini dilakukan secara *blended* yakni dengan memadukan pelaksanaan kegiatan luring dan pemanfaatan perkembangan teknologi secara daring pada platform *Whatsapp*. Selain untuk meningkatkan jangkauan peserta, penggunaan metode ini sangatlah cocok diterapkan pada masa kini mengingat dengan terdapatnya eskalasi kasus Covid-19 pada beberapa daerah.

Manfaat dari program pengabdian masyarakat ini yakni menambah wawasan masyarakat di Desa Cibalanarik, Kecamatan Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya tentang pemanfaatan limbah cangkang telur sebagai pupuk sehingga secara tidak langsung turut serta ikut andil bagian dalam melestarikan lingkungan dengan mengurangi jumlah *food waste* yang terbuang secara percuma. Kemudian manfaat lainnya yakni masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pupuk dengan yang lebih ekonomis

dengan memanfaatkan limbah cangkang telur yang hampir disetiap rumah mengkonsusi telur dengan jumlah relatif banyak. Berdasarkan data secara kualitatif sedikit sekali limbah ini dimanfaatkan menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dengan cara mudah dan murah.

Selain bagi masyarakat, tujuan dan manfaat yang dapat diambil bagi mahasiswa sendiri yakni sebagai agen hilirisasi penelitian dan salah satu metode pembelajaran praktis dalam bersosialisasi dengan masyarakat baik secara daring maupun luring. (*blended*).

## TINJAUAN PUSTAKA

Telur merupakan salah satu sumber protein yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Selain harganya ekonomis, telur sangatlah mudah didapatkan. Angka konsumsi telur ayam dan telur itik di Indonesia berdasarkan kajian konsumsi bahan pokok tahun 2017 yang dirilis oleh BPS yakni 4.814.280 butir. Jawa Barat memiliki angka konsumsi telur ayam dan telur itik sekitar 652.887 butir pada tahun tersebut yang menempatkannya sebagai provinsi kedua dengan angka konsumsi telur tertinggi. Angka konsumsi telur di Jawa Barat tersebut didominasi oleh penggunaan telur di dalam rumah tangga berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) sekitar 58%. (Badan Pusat Statistik, 2017).

Pada sebagian banyak orang, cangkang telur akan dibuang sebagai limbah makanan begitu saja. Cangkang telur sebagai limbah makanan tidak dapat digunakan sebagai bahan makanan lainnya karena secara pengelompokan limbah termasuk kedalam limbah *inedible* (Garcia-Garcia et al., 2016). Limbah-limbah *inedible* ini biasanya jika tidak dibuang begitu saja, dapat dimanfaatkan bagi sektor lainnya seperti dalam sektor kerajinan, industri, bahkan pertanian (A.M. King`ori, 2011). Pada studi lain disebutkan pemanfaatan lain dari limbah cangkang telur dapat berupa suplemen makan dan pakan ternak, pengganti kapur pada industri kertas dan pertanian, pembuatan blok bangunan blok bangunan karena konsentrasi kalsium yang tinggi (Ajala et al., 2018). Kadar kalsium yang tinggi pada cangkang telur tersebut terbentuk dalam senyawa kalsium karbonat yang

menyusun 95% dari total kandungan cangkang telur (Butcher Gary D. & Richard Miles, 2004).

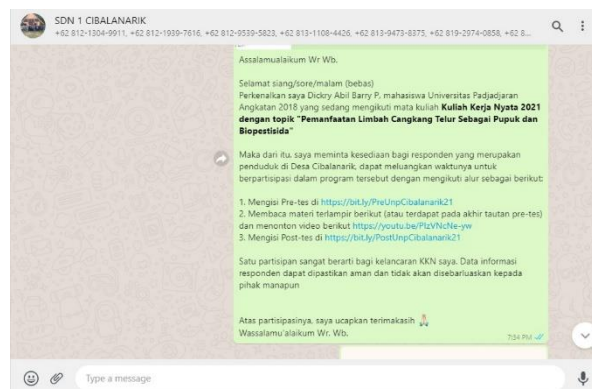
Pemanfaatan cangkang telur dalam sektor pertanian yakni mencakup penggunaannya sebagai pupuk, biopestisida, dan penetral kondisi tanah. Hal ini mengacu pada komponen utama penyusun cangkang telur yakni kalsium karbonat yang menyusun kurang lebih 95% dari keseluruhan komposisi cangkang telur tersebut dan karakteristik fisiknya (Hincke et al., 2012). Kalsium karbonat beserta komponen lainnya nantinya akan dilepaskan pada tanah media tanam seiring dengan adanya proses degradasi menjadi kompos, selanjutnya nutrisi akan diserap oleh tanaman dalam memenuhi kebutuhannya untuk tumbuh dan berkembang (V. T & S. S, 2019). Pada studi pada tanaman bawang merah pemberian pupuk cangkang telur memiliki dampak yang signifikan untuk pertumbuhan dari tanaman tersebut (Rahmayanti, F. D., 2020).

## METODOLOGI PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan dengan melakukan edukasi melalui diskusi kelompok terpinpin, *Focous Group Discussion (FGD)* melalui Whatsapp dengan menampilkan video, file untuk melakukan program edukasi tema yang ditetapkan yaitu pemanfaatan limbah cangkang telur untuk pupuk pada tanaman hias maupun tanaman sayuran pada masyarakat ditempat tinggal mahasiswa KKN.

Pengabdian ini merupakan kegiatan sosialisasi dengan metode *blended* secara daring dan luring. Pada metode daring, responden dijangkau dengan menggunakan media *Whatsapp* sesuai dengan kriteria inklusinya yang berupa masyarakat Desa Cibalanarik. Mereka diberikan beberapa tautan yang berisi asesmen pretes dan postes beserta materi berupa video dan file modul yang dapat dibaca secara mandiri seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Sedangkan pada metode luring, responden dijangkau dengan pendekatan *door-to-door* dan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Kegiatan tersebut diawali dengan memberikan pretes terlebih dahulu, kemudian dilakukan intervensi dengan pemaparan materi dalam Microsoft® PowerPoint 2019 dan video pada platform Youtube. Setelah itu, diberikan soal postes dengan harapan terdapat peningkatan

skor postes terhadap postes. Selain itu, responden luring juga mendapatkan sampel produk pupuk yang telah dibuat oleh mahasiswa.



Gambar 1. Kegiatan daring pada *whatsapp grup*



Gambar 2. Kegiatan luring secara *door-to-door*

## PELAKSANAAN KEGIATAN

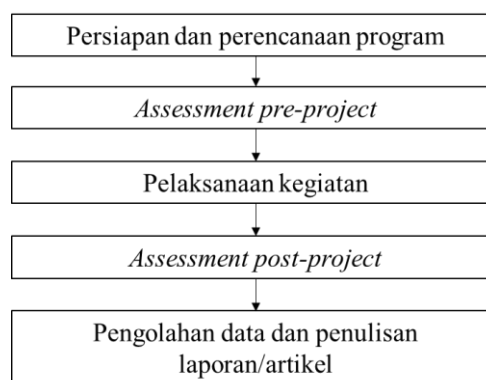
Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cibalanarik, Kecamatan Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya dari 10 Juli 2021 hingga 10 Agustus 2021 dengan rincian linimasa pengabdian yang dapat dilihat dalam Tabel 1 yang merupakan rincian tahapan kegiatan PPM.

Program ini dilaksanakan sesuai dengan diagram pada Gambar 3. Penentuan lokasi desa tersebut ditentukan atas dasar hasil *assessment* yang telah dilakukan pada tahapan *pre-project* atau pra lapangan yang menunjukkan masih rendahnya pemahaman warga sekitar tentang pemanfaatan cangkang telur sebagai pupuk seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2, beserta kondisi di Indonesia yang masih dalam keadaan pandemi Covid-19 sehingga lokasi di sekitar tempat tinggal penulis lebih dapat dijangkau dengan metode *blended* yakni secara daring maupun luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian

No	Bentuk Kegiatan	Output
<b>Tahap Persiapan</b>		
1.	Perencanaan kegiatan PPM	Melaksanakan program edukasi secara <i>Blended</i> . Kegiatan Blended terdiri atas kegiatan luring berupa edukasi secara <i>door-to-door</i> mengikuti protokol kesehatan, dan kegiatan daring berupa FGD melalui media <i>Whatsapp</i> dengan menampilkan video dan modul mandiri.
2.	Konsep Kegiatan PPM	Pembentukan kelompok dengan gambaran tugas yang terdiri atas 5 kelompok, yaitu <i>script writer</i> dan <i>assessment</i> , <i>talent video</i> , <i>video editor</i> , <i>graphic design</i> , dan humas.
3.	Pembagian tugas	Daftar pertanyaan disesuaikan dengan topik: pemanfaatan cangkang telur sebagai pupuk.
3.	Membuat daftar pertanyaan untuk pretes dan postes	Pengontrolan progres pada kelompok besar dan kecil melalui video virtual dan grup chat.
4.	Rapat Koordinasi	
<b>Tahap Pelaksanaan</b>		
1.	Pengumpulan Data <i>Pre-Project</i>	Data gambaran pengetahuan masyarakat <i>Pre-project</i>
2.	Menyebarkan Informasi Pelaksanaan Kegiatan	Konfirmasi kehadiran peserta melalui <i>Whatsapp group</i> .
3.	Pelaksanaan Kegiatan Daring berupa Forum Group Discussion (FGD) “Buku Modul Panduan Pemanfaatan Cangkang Telur Sebagai Pupuk dan Biopestisida”	Hari ke-1: Sesi ini diisi dengan pengisian pretes dan postes yang dilakukan oleh peserta sebelum FGD dimulai. Kemudian FGD dilakukan dengan menyebarkan modul kepada para peserta. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hari ke-2 : FGD di hari ke-2 diisi dengan menyebarkan link video modul dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan pengumuman “Sayembara Video Pembuatan Serbuk Cangkang Telur” yang

No	Bentuk Kegiatan	Output
4.	Pelaksanaan Kegiatan Luring	akan diikuti oleh para peserta. Edukasi pemanfaatan cangkang telur sebagai pupuk yang diukur keberhasilannya melalui pretes dan postes
5.	Pengumpulan Data <i>Post-Project</i>	Data gambaran pengetahuan masyarakat <i>Post-Project</i>
<b>Tahap Pelaporan</b>		
1	Hasil <i>assessment</i>	Melaporkan hasil <i>assessment</i> berupa data <i>pre-project</i> , data pretes dan postes, serta data <i>post-project</i> untuk mengukur keberhasilan pogram.



Gambar 3. Diagram kegiatan pengabdian

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Masyarakat *Pre-Project*

No	Gambaran Masyarakat	Total (n = 40)	Presentase (%)
1.	Masyarakat yang mengetahui tentang cangkang telur	39	97,5
2.	Masyarakat yang mengetahui kandungan cangkang telur	19	47,5
3.	Masyarakat yang mengetahui pemanfaatan cangkang telur	22	55
4.	Masyarakat yang mengetahui cangkang telur dapat dijadikan pupuk	15	37,5
5.	Masyarakat yang mengetahui cara membuat dan menggunakan pupuk cangkang telur	8	20

Program ini dilakukan dengan durasi empat pekan dengan rincian pekan pertama dan kedua merupakan tahapan perencanaan dan persiapan, pekan ketiga merupakan tahapan pelaksanaan, dan pekan terakhir merupakan tahapan penyusunan laporan. Tahapan secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 1.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat dalam memanfaatkan limbah cangkang telur menjadi pupuk, yang dapat diukur melalui peningkatan nilai postes terhadap pretes bagi responden yang telah mengisinya. Responden terdiri atas 40 orang warga Desa Cibalanarik yang memiliki gambaran sesuai Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Total (n = 40)	Presentase (%)
1.	<b>Jenis kelamin</b>		
	● Laki-laki	8	20
	● Perempuan	32	80
2.	<b>Usia</b>		
	● ≤ 19 tahun	4	10
	● 20 – 24 tahun	9	22,5
	● 25 – 29 tahun	3	7,5
	● 30 – 34 tahun	2	5
	● 35 – 39 tahun	5	12,5
	● 40 – 44 tahun	12	30
	● ≥ 45 tahun	5	12,5
3.	<b>Pekerjaan</b>		
	● Belum/ Tidak Bekerja	1	2,5
	● Mengurus Rumah Tangga	16	40
	● Pelajar/ Mahasiswa	10	25
	● Buruh Tani/ Perkebunan	1	2,5
	● Wiraswasta	5	12,5
	● Lainnya	7	17,5

Desa Cibalanarik terletak di Kecamatan Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya secara administratif terdiri atas lima dusun. Sebaran responden berdasarkan asal dusunnya ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Asal dusun responden

No.	Asal Dusun	Total (n = 40)	Presentase (%)
1.	Pangadagan	7	17,5
2.	Munjul	1	2,5
3.	Lemahneundeut	1	2,5
4.	Cibalanarik	21	52,5
5.	Cileungsing	10	25

Seluruh responden tersebut merupakan responden yang sama dengan *assessment pre-project* yang telah dilakukan sebelumnya, dengan gambaran seperti pada Tabel 2. Kepada responden dilakukan intervensi sesuai dengan metode pengabdian dan diukur keberhasilan programnya melalui pretes dan postes.

Antusiasme responden menyambut kegiatan ini dapat dilihat dalam beberapa foto proses pembuatan dan produk jadi pemanfaatan limbah cangkang telur untuk pupuk dan biopestisida.



Gambar 3. Cangkang telur yang sudah dikeringkan dan siap digunakan sebagai pupuk atau biopestisida.

Responden mengisi pretes dan postes. Data dari hasil kedua tes tersebut diperoleh nilai tertinggi ( $X_{max}$ ) nilai terendah ( $X_{min}$ ) lalu dicari ukuran tendensi sentral meliputi rerata ( $\bar{X}$ ), median ( $Me$ ), dan modus ( $Mo$ ) yang dirangkum pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi data pretes dan postes responden

	$X_{max}$	$X_{min}$	Ukuran tendensi sentral		
			$\bar{X}$	$Me$	$Mo$
Pretes	100	30	65,75	60	60
Postes	100	50	92,75	100	100

Hasil kegiatan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Cibalanarik yang semula memiliki rerata pretes 65,75, setelah dilakukan intervensi lalu diukur dengan postes menunjukkan rerata pada angka 92,75 atau terdapat kenaikan sekitar 47% dari rerata pretes (Tabel 5).

Kemudian dilakukan *assessment post-project* untuk menggambarkan persepsi atau pemahaman masyarakat tersebut dengan instrumen yang sama seperti pada *assessment pre-project* dengan hasil berupa gambaran pengetahuan pada Tabel 6. berikut ini. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden telah mengetahui tentang cangkang telur, kandungan, pemanfaatan, dan penggunaannya sebagai pupuk, mulai dari cara pembuatan sampai pengaplikasiannya seperti ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Gambaran Pengetahuan Masyarakat *Post-Project*

No.	Gambaran masyarakat	Total (n = 40)	Presentase (%)
1.	Masyarakat yang mengetahui tentang cangkang telur	40	100
2.	Masyarakat yang mengetahui kandungan cangkang telur	37	92,5
3.	Masyarakat yang mengetahui pemanfaatan cangkang telur	38	95
4.	Masyarakat yang mengetahui cangkang telur dapat dijadikan pupuk	39	97,5
5.	Masyarakat yang mengetahui cara membuat dan menggunakan pupuk cangkang telur	38	95

Hasil *assessment post-project* pada Tabel 6. menunjukkan bahwa mayoritas responden telah mengetahui tentang cangkang telur, kandungan, pemanfaatan, dan penggunaannya sebagai pupuk, mulai dari cara pembuatan sampai pengaplikasiannya karena terdapat peningkatan presentase setiap butir instrumen *post-project* terhadap *pre-project*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Sosialisasi Program KKN Virtual dengan metode blended telah berhasil dilakukan pada warga Desa Cibalanarik, Kecamatan Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan *assessment* yang telah dilaksanakan pada warga diketahui bahwa mereka belum mengetahui kandungan dan pemanfaatan cangkang telur, khususnya sebagai pupuk. Setelah dilakukan PPM, terjadi peningkatan secara sangat signifikan pemahaman warga tentang cangkang telur, kandungan, pemanfaatan, dan penggunaannya sebagai pupuk, mulai dari cara pembuatan sampai pengaplikasiannya.

### Saran

Kegiatan PPM ini meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19 terbilang lancar serta memenuhi capaian target yang ditentukan sebelumnya. Namun untuk memaksimalkan program ini lebih baik dilakukan secara luring serta diperlukan pendampingan dan pengawasan sehingga selain dapat memasok pupuk secara ekonomis, namun dapat menjadi potensi usaha pada kemudian hari.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada masyarakat Desa Cibalanarik Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya yang telah bersedia menerima penulis dengan baik dan ikut berpartisipasi aktif dalam rangkaian acara pengabdian ini. Pengabdian pada masyarakat ini didanai dengan Hibah PPM dengan no kontrak: 1960/UN6.3.1/PM.00/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. King`ori. 2011. *A Review of the Uses of Poultry Eggshells and Shell Membranes*. In *International Journal of Poultry Science* (Vol. 10, pp. 908–912).
- Ajala, E. ., Eletta, O. A. ., Ajala, M. ., & Oyeniyi, S. . 2018. *Www.Azote.Com.Ng. Characterization and Evaluation of Chicken Eggshell for Use As a Bio-Resource E.O.*, 14(1), 26–40.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kajian Konsumsi Bahan*

*Pokok 2017.*

- Butcher Gary D., & Richard Miles. 2004. Concepts of Eggshell Quality. *IFAS Extension*, 1–2. <https://edis.ifas.ufl.edu/pdf/VM/VM01300.pdf>.
- Garcia-Garcia, G., Woolley, E., Rahimifard, S., Colwill, J., White, R., & Needham, L. 2016. *A Methodology for Sustainable Management of Food Waste*. Waste and Biomass Valorization, 8.
- Hincke, M. T., Nys, Y., Gautron, J., Mann, K., Rodriguez-Navarro, A. B., & McKee, M. D. 2012. *The eggshell: structure, composition and mineralization*. *Frontiers in Bioscience (Landmark Edition)*, 17, 1266–1280.
- Rahmayanti, F. D. 2020. Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Sebagai Pupuk Makro (Ca) Pada Tanaman Bawang Merah. *AGRISIA-Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 12(2).
- V. T, W., & S. S, T. 2019. *Evaluation of Eggshell as Organic Fertilizer on Sweet Basil*. *International Journal of Sustainable Agricultural Research*, 6(2), 79–86.